

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari website resmi IDX dan OJK. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan keuangan triwulan Perusahaan *Consumer Goods Industry* periode Maret 2016 sampai dengan Desember 2018 dan melakukan pengolahan data tersebut dibantu dengan aplikasi SPSS 18.

A. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel penjualan mempunyai nilai probabilitas kurang dari α yang kemudian menolak H_0 berarti koefisien regresi biaya produksi teruji signifikan terhadap laba bersih. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel juga menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih karena t-hitung $>$ t-tabel yang berarti menerima H_1 (t-hitung negatif). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan tidak terus menerus sama, namun sering terjadi biaya non-anggaran yang harus dikeluarkan, seperti halnya biaya yang tiba-tiba dan cukup

besar jumlahnya. Hal ini juga didukung oleh teori Freddy Rangkuti¹³⁴ menyatakan bahwa jika biaya produksi meningkat maka harga jual pun meningkat dan dengan demikian akan mengakibatkan menurunnya permintaan dan penurunan pada laba, sebaliknya penurunan biaya produksi akan menurunkan harga jual yang mengakibatkan naiknya permintaan sehingga laba ikut naik.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah persediaan bahan baku menjadi barang jadi atau disebut dengan kegiatan produksi. Kegiatan produksi merupakan porsi terbesar sekaligus proses utama dari aktivitas penyediaan barang, maka perusahaan yang berorientasi pada laba meyakinkan bahwa produk yang dijual memperoleh imbalan yang lebih tinggi dari pengorbanan penyediaan barang jadi tersebut.¹³⁵ Kegiatan produksi ini merupakan salah satu langkah perusahaan dalam menghasilkan laba yang ingin dicapai.

Dalam menghasilkan laba yang maksimal perusahaan akan melakukan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menekan biaya produksi, biaya operasional serta penjualan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Tingginya biaya produksi akan berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produksi secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang akan diperoleh perusahaan.

¹³⁴ Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal.259.

¹³⁵ Armanto Witjaksono, *Akuntansi Biaya edisi pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 21.

Selain itu, apabila suatu perusahaan juga dapat menekan biaya operasionalnya maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba bersih begitupun sebaliknya laba perusahaan akan menurun jika terjadi pemborosan biaya.

Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar¹³⁶ dan Oktapia¹³⁷ yang hasilnya bahwa biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari¹³⁸, Studi Rostiati dan Herlina¹³⁹, Putranto¹⁴⁰ yang menyatakan jika hasil penelitian yaitu ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih.

Dan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaputra, dkk¹⁴¹ penelitiannya menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

B. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel biaya operasional mempunyai nilai probabilitas lebih dari α yang kemudian menerima H0. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel juga menunjukkan bahwa

¹³⁶ Asep Saepulloh Akbar, *Pengaruh Penjualan dan Biaya produksi Terhadap Laba Bersih*, (Skripsi), (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2017).

¹³⁷ Nuripa Oktapia, dkk, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*, Vol. 11, No. 2, 2017.

¹³⁸ Agustia Permata Sari, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, (Skripsi), (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah, 2019).

¹³⁹ Rostiati dan Herlina Ferliyanti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Akrab Juara*, Volume 4 Nomor 1, 2019.

¹⁴⁰ Agus Putranto, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan", *Jurnal PPKM III*, 2017.

¹⁴¹ Denny Prabu Syaputra, dkk, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1, 2018.

t-hitung < t-tabel yang berarti menolak H1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Teori yang dikemukakan oleh Rudianto¹⁴² mengatakan bahwa biaya administrasi dan umum adalah biaya yang jumlahnya relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas perusahaan. Biaya ini tergolong biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali memang direncanakan untuk berubah. Biaya administrasi dan umum cenderung memiliki sifat tetap, sehingga relatif tidak dipengaruhi secara langsung oleh tingkat aktivitas tertentu dan cenderung dialokasikan dalam jumlah yang sama dari bulan ke bulan, kecuali terdapat rencana kerja yang khusus pada bulan tertentu. Hal tersebut mendukung penelitian yang memberi hasil tidak berpengaruh terhadap laba. Bahwa biaya operasional biaya yang relatif kecil dan tetap jumlahnya sehingga tidak berpengaruh terhadap perolehan laba bersih bagi perusahaan.

Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Rostiati dan Herlina¹⁴³ dan Syaputra, dkk¹⁴⁴ yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

¹⁴² Rudianto, *Penganggaran*, (jakarta: Erlangga, 2009), hal. 79.

¹⁴³ Rostiati dan Herlina Ferliyanti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Akrab Juara*, Volume 4 Nomor 1, 2019.

¹⁴⁴ Denny Prabu Syaputra, dkk, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1, 2018.

Dan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari¹⁴⁵, Syahrani¹⁴⁶, Oktapia, dkk¹⁴⁷, Susilawati dan Asep¹⁴⁸, dan Gunardi, dkk¹⁴⁹ yang menyatakan dalam penelitian bahwa ada pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

C. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel penjualan mempunyai nilai probabilitas kurang dari α yang kemudian menolak H_0 berarti koefisien regresi penjualan teruji signifikan terhadap laba bersih. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel juga menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih karena t-hitung $>$ t-tabel yang berarti menerima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan memiliki hubungan positif.

Menurut pendapat Budi Raharjo¹⁵⁰ yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang erat mengenai penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Kegiatan penjualan juga merupakan kegiatan yang penting bagi

¹⁴⁵Agustia Permata Sari, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, (Skripsi), (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah, 2019).

¹⁴⁶ Syahrani, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, (Skripsi), (Makassar: UIN Alauddin, 2013).

¹⁴⁷ Nuripa Oktapia, dkk, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*, Vol. 11, No. 2, 2017.

¹⁴⁸ Endang Susilawati dan Asep Mulyana, "Pengaruh penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 02, 2018.

¹⁴⁹ Gunardi, dkk, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Journal of Accounting and Finance*, Vol. 4, No. 01, 2019.

¹⁵⁰ Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi...*, hal.85.

perusahaan, karena dengan adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Baik atau tidaknya kondisi perusahaan juga dapat dilihat dari hasil penjualan yang dilakukannya, dimana semakin banyak produk yang dapat dijual perusahaan maka besar kemungkinan perusahaan tersebut memperoleh banyak keuntungan (laba).

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Rostiati dan Herlina¹⁵¹, Susilawati dan Asep¹⁵² dan Putranto¹⁵³ yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

D. Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel pendapatan mempunyai nilai probabilitas kurang dari α yang kemudian menolak H_0 berarti koefisien regresi pendapatan teruji signifikan terhadap laba bersih. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel juga menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih karena t-hitung $>$ t-tabel yang berarti menerima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan memiliki hubungan positif.

¹⁵¹ Rostiati dan Herlina Ferliyanti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Akrab Juara*, Volume 4 Nomor 1, 2019.

¹⁵² Endang Susilawati dan Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol.01 No.02, 2018.

¹⁵³ Agus Putranto, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan", *Jurnal PPKM III*, 2017.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Lestari¹⁵⁴ yang hasilnya adalah pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Dan hal ini sesuai dengan teori Amir dan Rukmana¹⁵⁵ bahwa faktor utama yang mempengaruhi pendapatan adalah keuntungan. Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya, apabila pendapatan besar maka keuntungan bersih perusahaan akan besar juga, karena dengan adanya permintaan yang meningkat sehingga mempengaruhi pendapatan yang tinggi dan menghasilkan laba yang tinggi pula, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan bersih yang diperoleh akan kecil juga. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang di dapat terus meningkat. Pendapatan terhadap keuntungan usaha sangat berhubungan erat, karena dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendapatan akan timbul jika keuntungan perusahaan lebih besar dibanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Masril¹⁵⁶ dan Wulandari¹⁵⁷ yang hasilnya pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih.

¹⁵⁴ Gita Dwi Lestari, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia*, (Skripsi), (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

¹⁵⁵ Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal.178.

¹⁵⁶ Masril, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca Yang Listing", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8 No.1, 2017.

¹⁵⁷ Mega Andriana Wulandari, "Pengaruh pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)*, Vol.1 No.4, 2017.

E. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan, Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan, Pendapatan secara simultan memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dengan nilai signifikan f -hitung lebih besar dari f -tabel, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi, sehingga H_0 ditolak. Karena terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi, biaya operasional, penjualan, pendapatan secara simultan terhadap laba bersih perusahaan.

Biaya produksi adalah biaya yang selalu berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada di perusahaan manufaktur sesuai dengan subyek dan objek dalam suatu produksi di perusahaan sesuai dengan kriteria dan macam-macam biaya pengeluaran perusahaan.¹⁵⁸ Biaya produksi terbagi menjadi 3 bagian yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Tujuan biaya produksi yaitu untuk mempermudah proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung. Selain itu juga untuk menetapkan jumlah biaya produksi dengan tepat dan mengendalikan biaya produksi. Jika biaya produksi tidak dikendalikan pengeluarannya akan mempengaruhi laba.

¹⁵⁸ Asep Mulyana, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 17, No. 3, 2017, hal. 187.

Biaya Operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.¹⁵⁹ Tujuannya untuk mengawasi kegiatan operasi perusahaan dan mengawasi segala biaya yang dikeluarkan dari barang atau jasa yang diproses, dihasilkan sampai barang tersebut terjual. Karena biaya tersebut untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan seperti halnya barang atau jasa sesuai dengan tujuan perusahaan. Biaya ini tergolong biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali memang direncanakan untuk berubah. Biaya administrasi dan umum cenderung memiliki sifat tetap.

Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan menutup ongkos-ongkos dengan mengharapkan mendapatkan laba maupun pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan.¹⁶⁰ Tujuan dari penjualan ini diharapkan produk yang dipasarkan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih. Karena dengan penjualan produk yang tinggi akan memperoleh pendapatan yang tinggi otomatis laba pun juga akan tinggi.

Pendapatan merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya aktivitas penjualan barang bagi perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur dan penyediaan jasa bagi perusahaan jasa. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan penghasilan atau laba yang besar. Jika pendapatan perusahaan besar maka penghasilan atau laba yang

¹⁵⁹ Bustami, Bastian dan Nurlela, *Akuntansi Biaya*. Edisi 4. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal. 54.

¹⁶⁰ Endang Susilawati dan Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 02, 2018.

diterima perusahaan juga akan besar. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan mendapatkan pendapatan yang kecil maka penghasilan atau laba yang diterima juga kecil. Jadi perusahaan harus bisa memperoleh pendapatan yang besar agar bisa mendapatkan penghasilan atau laba yang besar.¹⁶¹ Jadi perusahaan harus bisa meningkatkan kualitas produksi agar penjualan produk dipasaran bisa memperoleh pendapatan yang tinggi dan bisa mendapatkan laba tinggi juga.

Hal ini terbukti setelah dilakukannya penelitian, kita dapat melihat bahwa secara bersama-sama variabel biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* harus dikelola dengan baik oleh perusahaan.

Pengelolaan variabel tersebut tidak hanya dikonsentrasikan pada salah satu variabel independen saja, akan tetapi pengelolaan yang seimbang diantara variabel independennya. Pengelolaan pada biaya produksi, biaya operasional, penjualan dan pendapatan yang dimaksudkan agar kinerja perusahaan melalui semua variabel berjalan dengan efektif dan memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan. Kontribusi yang positif tersebut antara lain meningkatkan kinerja semua departemen perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

Selanjutnya dapat dilihat dari tabel koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yang diketahui bahwa variabel terikat yaitu laba bersih yang secara jelas dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari biaya

¹⁶¹ Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 115.

produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis yang diteliti dapat dijelaskan bahwa penelitian ini mempunyai beragam asumsi yang berbeda di setiap variabelnya. Masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan dan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dari keempat variabel bebas yaitu biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan tidak memiliki hubungan yang searah terhadap laba bersih.

Ada beberapa hal yang menyebabkan penelitian ini berbanding terbalik ataupun tidak searah dengan teori penelitian terdahulu. Dikarenakan salah satunya ialah pengambilan data jangka waktu yang berbeda, ada tambahan variabel lain yang mendukung, tempat penelitian untuk pengambilan data.